



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 MAGELANG

Disusun oleh

Nama : Eka Puji Heryawanti
NIM : 3201409052
Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 Di SMA Negeri 3 Magelang Tahun 2012/2013 telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh;

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Ersanghono Kusumo, MS

NIP.19540510 198012 1 002

Joko Tri Haryanto, S.Pd

NIP. 19641020 198803 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 3 Magelang tanpa adanya suatu halangan apapun. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Ersanghono Kusumo, MS selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Moch. Arifien, M.Si sebagai dosen pembimbing.
4. Joko Tri Haryanto, S.Pd, selaku kepala SMA Negeri 3 Magelang.
5. Dra. Rumirati Lustina selaku guru pamong.
6. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan SMA Negeri 3 Magelang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
7. Teman-teman PPL di SMA Negeri 3 Magelang,
8. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Magelang.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Magelang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Fungsi praktik Pengalaman Lapangan.....	4
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
F. Kewajiban Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	12
F. Guru Pamong.....	13
G. Dosen Pembimbing	13
BAB IV. PENUTUP	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi

- a. Silabus
- b. RPP
- c. Kalender Pendidikan
- d. Perhitungan Minggu Effektif
- e. KKM Mata Pelajaran Geografi Kelas X
- f. Daftar nilai siswa (Ulangan Harian dan Tugas) Siswa Kelas X
- g. Daftar Analisis Evaluasi Hasil Ulangan Harian
- h. Latihan Soal Ulangan Harian dan Soal Latihan

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Jadwal Mata Pelajaran Geografi
- b. Jadwal Praktikan Mengajar
- c. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

Lampiran 3. Daftar Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES
- b. Daftar Presensi Mahasiswa PPL UNNES
- c. Daftar Hadir Praktikan
- d. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- e. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- f. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar/ Kependidikan

Lampiran 5. Denah Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan indikator penentuan tingkat sumber daya manusia suatu bangsa, dimana dengan kecakapan dan kemampuan intelektual diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia untuk unggul di beberapa bidang. Pendidikan saat ini merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara maka dari itu pemerintah memprioritaskan pendidikan sebagai elemen terpenting dalam pembangunan suatu bangsa. Kesungguhan pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia terlihat pada UUD 1945 pasal 31 ayat 2 yang berbunyi setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga kependidikan penghasil tenaga kependidikan profesional, dengan merencanakan program- program yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dikembangkan oleh Universitas Negeri Semarang untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam

kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial (kemasyarakatan).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait

dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memberikan masukan kepada sekolah tentang hal-hal terbaru dalam kegiatan pembelajaran (metode mengajar dan media pembelajaran).
- d. Memberikan kebebasan kepada siswa bagi mereka yang memiliki bakat untuk dikembangkan dengan baik dan benar

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang sedang terjadi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah seluruh kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan UNNES yang mengambil program pendidikan tenaga pendidik, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

B. Dasar Pelaksanaan PPL

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP no. 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional
 - b. PP no. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 05 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial (kemasyarakatan).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial (kemasyarakatan).

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk melaksanakan PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (kemasyarakatan).

F. Kewajiban Mahasiswa Pada saat Praktik Pengalaman lapangan (PPL)

a. Kewajiban mahasiswa PPL 1:

1. Mengikuti *microteaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing.
2. Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes.
3. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan selama 2 minggu efektif.
4. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong.
5. Melakukan pengamatan model- model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru yang bersangkutan.
6. Bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku.
7. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
8. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara berkelompok yang disertai refleksi diri masing- masing mahasiswa.

b. Kewajiban Mahasiswa PPL 2

1. Berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing- masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.

5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak satu kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong. Kepala sekolah atau lembaga baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan mengupload ke sikadu.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 3 bulan yang dihitung mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi menjadi 2 tahap yaitu:

a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahap 1

Waktu : 3 – 26 Agustus 2012

Kegiatan : Melakukan observasi kondisi fisik sekolah tempat praktikan mengajar dan melaksanakan program PPL.

b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahap 2

Waktu : 27 – 20 Oktober 2012

Kegiatan : Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan proses belajar mengajar (menyiapkan intrumen pembelajaran), ikut serta dalam upacara bendera, mengikuti program ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah.

Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL I maupun PPL II) bertempat di SMA Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jl. Medang No. 17 Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL (baik PPL I maupun PPL II) tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

2. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL I dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Di SMA Negeri 3 Magelang, mahasiswa praktikan bidang studi Geografi melaksanakan latihan mengajar dikelas X-4, X-5, dan X-6. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Kegiatan praktikan mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan setelah PPL 2 terhitung mulai tanggal 27 Agustus 2010 sampai dengan pertemuan berikutnya sesuai dengan jadwal mengajar.
5. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan
6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib membuat dan mengembangkan Silabus dan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran untuk perangkat pembelajaran lainnya yang mengacu pada kalender pendidikan yang dimiliki sekolah tersebut.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong dapat membuat media sesuai dengan materi yang akan dibahas atau diajarkan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menangkap mata pelajaran yang diberikan oleh guru praktikan atau mahasiswa praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai palajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau preview, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti metode ceramah, tanya jawab dan lain sebagainya

b. Mahasiswa praktikan meminta siswa untuk membaca bab mengenai materi yang akan diajarkan atau dibahas

c. Mahasiswa atau guru praktikan kemudian menjelaskan materi yang akan dijelaskan atau dibahas.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas kemudian mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

- b. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.
- c. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar atau pemberian tugas. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

D. Proses Pembimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Magelang.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Silabus, RPP dan format penyusunan Rencana atau Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan mengajar atau pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa saja

yang terdapat dalam praktikan mengajar sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa atau murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Setelah dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan selama di dalam kelas, sebab pada waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Tersedianya media pembelajaran yang cukup memadai (LCD terpasang pada tiap kelas, sarana internet atau *wifi*) di sekolah latihan (SMA Negeri 3 Magelang).
- Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah
- Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi
- Koordinasi yang baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

- Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
 - Hubungan sosial antara warga sekolah yang berlangsung baik
- b. Kondisi yang menghambat
- Dari praktikan sendiri hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja. Pengalaman oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
 - Kondisi sekolah yang dekat jalan raya, sehingga adanya keramaian.
 - Kondisi sekolah yang sempit dan kurang terdapat tumbuhan hijau atau taman sekolah sehingga suhu disekitar sekolah terasa panas.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi geografi adalah Dra. Rumirati Lustina beliau merupakan salah satu guru geografi di SMA Negeri 3 Magelang .Beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah Drs. Moch Arifien, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dan hal-hal yang telah di jumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 3 Magelang praktikan berkesimpulan bahwa pelaksanaan program PPL ini merupakan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan di laksanakan oleh seorang pendidik. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini antara lain Membuat perangkat pembelajaran, pengelolaan dan manajemen kelas serta pelaksanaan program ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa PPL atau praktikan antara lain

1. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan Program PPL
2. Selalu bekerjasama dengan mahasiswa atau praktikan dari jurusan lain sebagai satu tim dan selalu berkoordinasi dalam melaksanakan program PPL
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan seluruh komponen atau warga sekolah

Bagi pihak Universitas Negeri Semarang antara lain:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Proses bimbingan dari dosen pembimbing diharapkan dapat semakin intensif lagi.

Bagi pihak sekolah antara lain:

1. Diharapkan SMA Negeri 3 Magelang tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang.